

**PENGARUH KINERJA KEUANGAN DAN NILAI PERUSAHAAN  
TERHADAP KEPUTUSAN INVESTASI (STUDI PADA PERUSAHAAN  
SUBSEKTOR KIMIA YANG TERDAFTAR DI BURSA EFEK  
INDONESIA PERIODE 2016-2019)**

**RINGKASAN SKRIPSI**

**(Diajukan sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar sarjana)**



**FARMILAS SETIANIGSIH**

**11-16-29326**

**PROGRAM STUDI AKUNTANSI  
SEKOLAH TINGGI ILMU EKONOMI  
YAYASAN KELUARGA PAHLAWAN NEGARA INDONESIA  
YOGYAKARTA**

**2020**

**SKRIPSI**

**PENGARUH KINERJA KEUANGAN DAN NILAI PERUSAHAAN TERHADAP  
KEPUTUSAN INVESTASI  
(Studi Pada Perusahaan Subsektor Kimia yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia  
Periode 2016-2019)**

Dipersiapkan dan disusun oleh:

**FARMILAS SETIANIGSIH**

**No Induk Mahasiswa: 111629326**

telah dipresentasikan di depan Tim Penguji pada tanggal 27 Agustus 2020 dan dinyatakan telah memenuhi syarat untuk diterima sebagai salah satu persyaratan untuk memperoleh gelar Sarjana Ekonomi (S.E.) di Bidang Akuntansi.

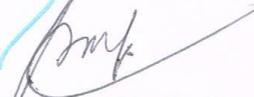
**Susunan Tim Penguji:**

Pembimbing



Julianto Agung Saputro, Dr., S.Kom., M.Si., Ak.

Penguji



Nurofik, Dr., M.Si, Ak., CA.

Yogyakarta, 27 Agustus 2020  
Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi YKPN Yogyakarta  
Ketua



Haryono Subiyakto, Dr., M.Si.

# PLAGIASI MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI

## PENGARUH KINERJA KEUANGAN DAN NILAI PERUSAHAAN TERHADAP KEPUTUSAN INVESTASI (STUDI PADA PERUSAHAAN SUBSEKTOR KIMIA YANG TERDAFTAR DI BURSA EFEK INDONESIA PERIODE 2016-2019)

FARMILAS SETIANIGSIH

Program Studi Akuntansi

Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi Yayasan Keluarga Pahlawan Negara

### ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui apakah terdapat pengaruh dari kinerja keuangan dan nilai perusahaan terhadap keputusan investasi pada perusahaan subsektor kimia. Sampe dalam penelitian ini diperoleh dengan menggunakan metode *purposive sampling* pada perusahaan di subsektor kimia yang memenuhi kriteria sampel. Berdasarkan seleksi yang dilakukan, telah diambil 10 perusahaan yang digunakan menjadi sampel penelitian. Dengan menggunakan metode analisis berganda, hasil pengujian atas 2 hipotesis dalam penelitian ini menunjukkan bahwa variabel kinerja keuangan berpengaruh terhadap keputusan investasi. Sedangkan variabel nilai perusahaan tidak berpengaruh terhadap keputusan investasi.

**Kata kunci:** Kinerja keuangan (ROI/ *return on investment*), Nilai perusahaan (PBV/ *price to book value*) dan Keputusan Investasi (PER/ *price earning ratio*).

# PLAGIASI MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI

## PENGARUH KINERJA KEUANGAN DAN NILAI PERUSAHAAN TERHADAP KEPUTUSAN INVESTASI (STUDI PADA PERUSAHAAN SUBSEKTOR KIMIA YANG TERDAFTAR DI BURSA EFEK INDONESIA PERIODE 2016-2019)

FARMILAS SETIANIGSIH

Program Studi Akuntansi

Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi Yayasan Keluarga Pahlawan Negara

### ABSTRACT

*This study aims to determine whether there is an effect of financial performance and firm value on investment decisions in chemical sub-sector companies. The sample in this study was obtained using a purposive sampling method in companies in the chemical sub-sector that meet the sample criteria. Based on the selection, 10 companies were taken as the research sample. By using multiple analysis methods, the results of testing the 2 hypotheses in this study indicate that financial performance variables have an effect on investment decisions. Meanwhile, the firm value variable has no effect on investment decisions.*

**Keywords:** *Financial performance (ROI / return on investment), firm value (PBV / price to book value) and investment decisions (PER / price earning ratio).*

# PLAGIASI MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI

## PENDAHULUAN

### Latar Belakang Masalah

Pada era globalisasi kinerja keuangan adalah sesuatu dinamika yang penting untuk sebuah perusahaan dimana *performance* perusahaan tercermin dari kinerja keuangannya sehingga dapat dilihat dari seberapa jauh perusahaan dalam memproduksi keuntungan yang bisa dilakukan perbandingan dengan perusahaan lainnya yang sejenis dengan persaingan yang semakin ketat. Kondisi seperti ini menyebabkan perlunya informasi kinerja keuangan yang dipakai oleh pemakai laporan keuangan itu sendiri sesuai keperluan dan kepentingan sipemakai.

Kinerja keuangan sangat berguna bagi para investor dalam melihat kondisi keuangan sebuah perusahaan untuk menentukan mana perusahaan yang lebih baik dan lebih memiliki keuntungan yang lebih yang dilihat dari perbandingan kinerja keuangan sehingga pemilihan secara tepat bisa dilakukan oleh para investor saat akan melakukan investasi.

Nilai perusahaan yang naik kemudian nantinya juga akan meningkatkan kejayaan para pemegang saham, kreditur dan manajer dengan kepentingan yang berbeda sesuai dengan tujuannya adalah timbal balik dari kinerja keuangan perusahaan yang baik dari sebuah perusahaan itu sendiri. Sartono (2010) sendiri berpendapat jika nilai perusahaan nilai jual yang dimiliki sebuah perusahaan yang sedang beroperasi. Nilai perusahaan akan berusaha ditingkatkan oleh para pemegang saham dengan memaksimalkan nilai saham dan bertindak tegas terhadap manajer agar melakukan pengawasan dalam menjalankan kepentingan mereka. Kebijakan ketat dan jaminan yang berlaku akan dipakai oleh para kreditor guna menjaga dana yang sudah mereka investasikan. Untuk mencapai tingkat keberhasilan nilai perusahaan maka seorang manajer harus mengambil sebuah keputusan yang tepat yaitu keputusan investasi.

# PLAGIASI MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI

Bagi pemilik modal yang ingin melakukan investasi harus mengetahui besar tingkat resiko, tingkat kesehatan dan tingkat keuntungan suatu perusahaan untuk menghindari pengambilan keputusan yang tidak sesuai dengan harapan dengan melihat kinerja laporan keuangan dan nilai perusahaan tersebut. Atmosudirdjo (1982: 97) menyatakan bahwa keputusan adalah akhir dari sebuah pemikiran suatu masalah yang belum terpecahkan dengan menjawab sebuah pertanyaan dan memberikan saran tindakan yang akan dilakukan buat menanggulangi permasalahan tersebut dengan menjatuhkan suatu opsi diantara sebagian alternatif opsi.

Investasi ialah penyerahan sejumlah dana guna disimpan dan dilaksanakan di masa kini disertai harapan mendapatkan keuntungan di masa depan (Eduardus Tandelilin, 2010). Sutrisno (2003) melaporkan jika keputusan investasi merupakan keputusan yang kerap disebut *capital budgeting*, ialah totalitas proses persiapan serta pengambilan keputusan dengan kebijakan menimpa pengeluaran serta pengembalian dana dilakukan melebihi periode satu tahun ataupun jangka panjang.

Keputusan investasi haruslah diambil secara matang, hal ini guna sebab keputusan ini memiliki konsekuensi yang bisa jadi tidak kecil serta mengimplikasikan periode jangka panjang. Dengan melakukan analisis rasio maka pemilik modal dapat memprediksi kapan terjadinya pengembalian investasi.

Keberhasilan perusahaan untuk menjalankan usahanya dinilai dari seberapa besar laba bersih yang ia peroleh. Meningginya laba bersih yang diperoleh perusahaan hendak menampilkan keahlian industri dalam menciptakan keuntungan netto dikarenakan tingkatan penjualan yang terus menjadi baik sehingga kinerja keuangan perusahaan terus menjadi baik dan para investor tidak ragu untuk berinvestasi di perusahaan tersebut.

# PLAGIASI MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI

## Rumusan Masalah

Rumusan masalah pada penelitian ini adalah apakah Kinerja Keuangan, dan Nilai Perusahaan berpengaruh secara positif terhadap Keputusan Investasi di perusahaan subsektor kimia yang terdaftar dalam Bursa Efek Indonesia.

## Tujuan dan Manfaat Penelitian

1. Untuk menguji tentang kinerja keuangan dan nilai perusahaan berpengaruh positif dalam melakukan investasi pada perusahaan subsektor kimia yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2016-2019.

Sedangkan manfaat penelitian ini adalah:

1. Bagi perusahaan, Studi ini bermanfaat bagi perusahaan guna melihat peningkatan nilai perusahaan serta kinerja keuangannya terhadap keputusan investasi pada perusahaan.
2. Bagi peneliti selanjutnya, Studi ini dapat dijadikan sebagai referensi atas pertimbangan dan pemikiran bagi studi-studi selanjutnya dengan menggunakan kajian serupa.
3. Bagi pembaca, Hasil riset ini diharap bisa membagikan cerminan kepada pembaca mengenai pengaruh kinerja laporan keuangan dan nilai perusahaan ke keputusan investasi pada perusahaan industri subsektor kimia yang terdaftar di BEI tahun 2016-2019.

## TINJAUAN TEORI DAN PENGEMBANGAN HIPOTESIS

### Teori Penelitian

Menurut Brigham and Houston (2001) mengemukakan Teori Sinyal adalah kondisi dimana perusahaan memberikan sinyal-sinyal tertentu dalam rangka berkomunikasi dengan suatu tindakan sebagai perlengkapan tersembunyi yang digunakan bagi para pemangku kepentingan. Dalam konteks penelitian ini adalah langkah yang diambil oleh perusahaan

# PLAGIASI MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI

sebagai dorongan untuk bagaimana manajemen memberikan petunjuk kepada investor di sebuah perusahaan akan memperkirakan prospek perusahaan di masa depan.

## Pengembangan Hipotesis

Menurut Fahmi (2012) kinerja keuangan adalah berbagai aktivitas yang digalakkan dengan hasil yang dicapai akan memberi gambaran bahwa perusahaan tersebut mencapai keberhasilannya. Kinerja keuangan digunakan sebagai analisis dengan menilai perusahaan apakah telah melaksanakan aktivitas sesuai dengan *prosedur* pelaksanaan keuangan. Kinerja keuangan yang digunakan adalah ROI (*Return On Investment*).

Menurut Kasmir (2014) ROI merupakan rasio yang menampilkan tingkat hasil pengembalian dari keseluruhan total *asset* yang dipakai perusahaan guna mendapat hasil laba yang maksimal. Inti dari ROI ini adalah menunjukkan hasil dari *asset* yang dikendalikan. Kinerja keuangan yang diartikan dalam penelitian ini yakni dengan memakai ROI, dimana dari sudut pandang investor ialah salah satu acuan dalam memperhitungkan prospek ataupun keberhasilan perusahaan pada waktu yang akan tiba dengan memperhitungkan sejauh mana perusahaan tersebut sanggup membagikan *return* yang setimpal dengan investasi yang telah dikeluarkan. . Laporan kinerja keuangan perusahaan adalah hal pertama yang harus dilihat oleh para calon investor, dengan bekal pengetahuan ini investor dapat mengetahui bagaimana kinerja keuangan perusahaan tersebut mempengaruhi investasinya. Dengan demikian hipotesis penelitian ini adalah:

Hipotesis 1 (H<sub>1</sub>) : **Kinerja keuangan (ROI) berpengaruh positif pada keputusan investasi (PER)** perusahaan subsektor kimia yang terdapat di BEI.

Semakin tinggi nilai perusahaan kejayaan para pemegang saham akan semakin meningkat juga (Hemastuti & Hermanto, 2014). Untuk mengukur nilai perusahaan pada penelitian studi ini memakai PBV (*price to book value*). Menurut Harmono (2009) PBV (*price to book value*) adalah hal yang sangat dipertimbangkan dalam memilih saham yang

# PLAGIASI MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI

akan dibeli. Tingginya kekayaan pemegang saham ditentukan oleh tingginya harga saham yang dinilai dapat memberikan keuntungan secara maksimum. Pada studi ini dalam menaksir nilai perusahaan memakai PBV (*price to book value*) karena sering dipakai dalam keputusan investasi. PBV (*price to book value*) sebagian keunggulan ialah nilai buku menggambarkan ukuran yang normal sanggup dibandingkan dengan harga pasar.

Investor sangat menyukai hasil kinerja yang terus meningkatkan nilai perusahaan dan dalam rill nya investor menyukai nilai perusahaan yang meningkat secara konsisten dan dengan kondisi seperti itu akan mendorong investor untuk berinvestasi dengan keuntungan yang diharapkan tercapai. Demikian hipotesis pada penelitian yakni:

Hipotesis (H<sub>2</sub>): **Nilai perusahaan (PBV) berpengaruh positif pada keputusan investasi (PER)** perusahaan subsektor kimia yang terdapat di Bursa Efek Indonesia.

## Metode Penelitian

### 1. Sumber dan Teknik Pengumpulan Data

Sumber informasi yang dipakai pada pengamatan ini memakai informasi sekunder yakni informasi yang diperoleh peneliti secara tidak langsung alias dengan media perantara. Dalam penelitian ini informasi sekunder didapat dari perusahaan subsektor kimia yang terdaftar di BEI yang diambil dari website BEI [www.idx.co.id](http://www.idx.co.id).

### 2. Populasi dan Sampel

Populasi dari penelitian ini adalah seluruh perusahaan *subsektor* kimia yang terdaftar di BEI dan sampel dipilih melalui metode *purposive sampling*, yaitu pengambilan sampel dilakukan tidak secara acak namun pemilihan sampel bersumber standar tertentu yang penuh ketentuan serta layak buat dijadikan contoh oleh peneliti. Adapun pemilihan kriteria sampel sebagai berikut:

# PLAGIASI MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI

1. Perusahaan yang jadi sampel merupakan perusahaan subsektor kimia yang terdaftar di BEI sepanjang periode 2016-2019.
2. Perusahaan subsektor kimia yang terdaftar di BEI sepanjang periode 2016-2019 telah mempunyai serta mengantarkan informasi laporan keuangan yang lengkap.
3. Perusahaan subsektor kimia yang terdaftar di BEI yang mempunyai laba bersih positif serta nilai ekuitas positif.

**Tabel 1**  
**Daftar Populasi dan Pemilihan Sampel Penelitian Berdasarkan Kriteria**

Keterangan	Jumlah Perusahaan
Jumlah populasi	12
Jumlah sampel yang tidak memenuhi kriteria	2
Jumlah sampel yang digunakan 10 perusahaan selama 4 tahun 2016-2019	40

Bersumber pada standar dalam pemilihan contoh sampel yang sudah diterapkan, sehingga terpilih perusahaan yang memenuhi standar kriteria sebanyak 10 yakni:

**Tabel 2**  
**Sampel Perusahaan Subsektor Kimia**

No.	Nama Perusahaan	Kode
1.	Aneka Gas Industri Tbk	AGII
2.	Barito Pacific Tbk.	BRPT
3.	Budi Starch & Sweetener Tbk.	BUDI
4.	Ekadharma International Tbk.	EKAD
5.	Intan Wijaya Internasional Tbk.	INCI
6.	Indo Acitama Tbk.	SRSN
7.	Chandra Asri Petrochemical Tbk.	TPIA
8.	Unggul Indah Cahaya Tbk.	UNIC
9.	Polychem Indonesia Tbk.	ADMG
10.	Duta Pertiwi Nusantara Tbk.	DPNS

### 3. Pengukuran Variabel dan Operasional Variabel

#### a) Variabel Independen

Variabel independen dalam pengamatan ini adalah kinerja keuangan dan nilai perusahaan. Kinerja keuangan adalah target dimasa depan dengan melihat pertumbuhan serta

# PLAGIASI MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI

kemampuan yang baik bagi perusahaan. Kinerja keuangan yang akan dihitung menggunakan ROI (*Return On Investment*).

*Return On Investment* (ROI) adalah rasio yang menampilkan tingkat hasil pengembalian dari keseluruhan total *asset* yang dipakai perusahaan guna mendapat hasil laba yang maksimal.

## Rumus ROI

$$\text{ROI} = \frac{\text{Laba setelah pajak}}{\text{Total Aset}} \times 100\%$$

Nilai perusahaan adalah persepsi para investor dalam memilih saham dan sebagai penentu kemakmuran para pemegang saham dengan menyamakan harga saham dengan keuntungan yang hendak diterima. Nilai perusahaan akan dihitung menggunakan PBV (*Price to Book Value*).

PBV (*price to book value*) adalah hal yang sangat dipertimbangkan dalam memilih saham mana yang akan dibeli. Tingginya kekayaan pemegang saham ditentukan oleh tingginya harga saham yang dinilai dapat memberikan keuntungan secara maksimum.

## Rumus PBV

$$\text{PBV} = \frac{\text{Harga Saham}}{\text{Nilai Buku Saham}}$$

## b) Variabel Dependen

Variabel dependen dalam penelitian ini ialah keputusan investasi dengan tujuan yaitu mengambil sebuah keputusan yang bijak dan tepat dalam berinvestasi. Keputusan investasi ditaksir dengan memakai PER (*Price Earning Ratio*).

# PLAGIASI MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI

PER (*Price Earning Ratio*) merupakan rasio yang dihitung dari harga pasar saham dipecah dengan laba per saham (EPS). Terus menjadi besar rasio ini, hingga akan terus menjadi baik kinerja perusahaan. Akan tetapi, bila PER sangat besar, akan berakibat pada harga saham yang ditawarkan tidak rasional disebabkan sangat besar.

## Rumus PER

### Rumus Menghitung Price Earnings Ratio

$$\text{PER} = \frac{\text{Harga per Lembar Saham}}{\text{Earnings per Lembar Saham}}$$

Dimana,

$$\text{Earning per Lembar} = \frac{\text{Earnings Perusahaan}}{\text{Jumlah Saham yang Beredar}}$$

## 4. Teknik Analisis Data

### Analisis Statistik Deskriptif

Analisis statistik deskriptif yakni sesuatu prosedur analisis dimana informasi dikumpulkan, diklarifikasikan, dikelompokkan, dianalisis serta diinterpretasikan secara objektif supaya bisa membagikan sesuatu cerminan tentang objek yang dikaji.

### Uji Asumsi Klasik

Berkaitan dengan menggunakan analisis regresi dalam penelitian agar hasil tidak bias digunakan pengujian asumsi klasik, maka dari itu melakukan pengujian dengan uji normalitas, uji multikolinieritas, uji heteroskedastisitas dan uji autokorelasi.

### Uji Normalitas

Alat pengujian yang berguna dalam mengukur variabel bebas dan terikat serta berdistribusi normal atau tidaknya data yang langsung diperoleh dari pihak pengisi kuesioner (Ghozali, 2013). Alat uji normalitas yang dilakukan menggunakan uji statistik yang memiliki distribusi normal memakai uji *Kolmogorov Smirnov*. Uji *Kolmogorov Smirnov* terdapat nilai

# PLAGIASI MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI

kriteria apabila nilai signifikan melebihi 0,05, maka data diterima (berdistribusi normal) dan sebaliknya nilai signifikan tidak melebihi 0,05, maka data ditolak (distribusi tidak normal).

## Uji Multikolinearitas

Suatu pengujian dalam uji regresi yang difungsikan untuk menemukan adanya hubungan atau tidaknya terhadap variabel bebas (Ghozali, 2013). Demi menemukan terdapatnya multikolinieritas pada pengujian dapat dilihat perhitungan nilai *tolerance* dan *Variance Inflation Factor* (VIF) yang diukur atas dasar variabel bebas yang tidak dijelaskan oleh variabel terikat.

1. Apabila nilai *tolerance* tidak melebihi 0,1 dan VIF melebihi 10 maka artinya menunjukkan kolerasi antara variabel bebas yang dipakai dalam penelitian dapat dipercaya dan netral.
2. Apabila nilai *tolerance* melebihi 0,1 dan VIF tidak melebihi 10 artinya tidak menunjukkan korelasi antara variabel bebas yang dipakai penelitian.

## Uji Heterodaksitas

Suatu pengujian yang difungsikan untuk mencari tahu ada atau tidaknya perbedaan varians dari residual bagi seluruh pengamatan. Suatu penelitian yang dikatakan heteroskedastisitas yaitu jika satu pengamat ke pengamat lainnya memiliki nilai residual yang berbeda. Dasar kriteria dalam pengambilan keputusan dalam pengujian heteroskedastisitas yaitu dengan melakukan uji *Glejser*. Dalam uji *Glejser* digunakan nilai signifikansi 0,05 (Ghozali, 2013).s

## Uji Autokorelasi

Sesuatu pengamatan untuk menguji apakah terdapat korelasi antar residual dari suatu pengamatan terhadap pengamatan sebelumnya (Ghozali, 2013). Pengamatan model regresi dikatakan baik jika gejala autokorelasi tidak timbul. Penentuan ada atau tidaknya autokorelasi dilakukan dengan uji *Durbin- Watson*, dengan dasar pengambilan keputusan yakni:

1. Apabila nilai DW tidak melebihi 4dL atau DW lebih dari 4dL, maka gejala autokorelasi

# PLAGIASI MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI

dikatakan terjadi.

2. Jika DW berada diantara dU dan 4dL, maka gejala autokorelasi dikatakan tidak terjadi.
3. Apabila dL tidak melebihi DW dan DW tidak melebihi dU atau 4-dU tidak melebihi DW dan DW tidak melebihi 4-dL maka gejala autokorelasi tidak terdapat kesimpulan yang pasti.

## Analisis Linear Berganda

Adapun dalam penelitian ini dilakukanlah sebuah pengujian hipotesis atas dasar metode analisis regresi linier berganda (*multiple regression*). Regresi linier berganda yaitu suatu uji yang dipakai untuk mencari tahu pengaruh yang terdapat diantara variabel bebas dan juga variabel terikat. Atas dasar pendekatan interaksi sebagai tujuan memenuhi keinginan peneliti berkaitan penelitian tentang Pengaruh Kinerja Keuangan dan Nilai Perusahaan Terhadap Keputusan Investasi. Model persamaan regresi linear berganda pada penelitian ini dapat dijelaskan pada persamaan pada bawah ini:

$$Y = a - b_1 X_1 + b_2 X_2 + e$$

Y : Keputusan Investasi

a : Konstanta

b<sub>1</sub>b<sub>2</sub> : Koefisien Regresi

X<sub>1</sub> : Kinerja Keuangan

X<sub>2</sub> : Nilai Perusahaan

e : Error

## Uji Regresi (Uji t)

Secara umum berfungsi untuk membuktikan sejauh mana pengaruh variabel independen atas variabel dependen dengan dugaan bahwa variabel yang lain dianggap stabil dengan tingkat keyakinan sebesar 0,95 (Santoso, 2000).

# PLAGIASI MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI

## Uji Koefisien Determinasi

Koefisien determinasi ( $R^2$ ) termasuk alat pengujian untuk mencari tahu telah sejauh mana kaitan yang ada divariabel independen dalam mengartikan variabel dependen (Ghozali, 2005). Pada program SPSS, pada tabel *Model Summary* dan *Adjusted R Square* kita bisa menemukan lokasi atas koefisien determinasi yang termuat. Jika *value* koefisiensi determinasi hampir sejumlah angka 1, dapat dikatakan variabel independen dalam menceritakan variabel dependen dapat dikatakan baik. Sebaliknya, *value* koefisiensi determinasi bernilai atau hampir mencapai angka 0, dikatakan pengaruh variabel independen dalam memberikan jelasan variabel dependen dikatakan buruk.

## Uji F

Uji F digunakan untuk menjawab pertanyaan apakah variable-variabel independen secara menyakinkan dapat memprediksi variabel dependen. Uji statistik F merupakan pengujian yang dipakai sebagai penunjuk adanya keterkaitan yang serentak pada variabel terikat terhadap variabel bebas dengan membuktikan besarnya angka koefisien determinasi (Ghozali, 2005). Pengambilan kriteria keputusannya berdasar pedoman berikut:

1. Signifikan  $F > \text{probabilitas } \alpha = 0,05$ , variabel independen dikatakan tidak dapat memprediksi variabel dependen yang diajukan.
2. Signifikan  $F < \text{probabilitas } \alpha = 0,05$ , maka dapat disimpulkan bahwa model pengujian dapat dikatakan baik, yaitu variabel independen dapat memprediksi variabel dependen yang diajukan.

## HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

### Analisis Statistika Deskriptif

Diperoleh adanya kesimpulan bahwa variabel kinerja keuangan terdapat nilai minimum -11,59 dan nilai maksimum 14,10 dengan nilai rata-rata sebesar 3,97 dan standar deviasi 4,93. Pada variabel nilai perusahaan terdapat nilai minimum 0,03 dan nilai maksimum

# PLAGIASI MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI

17,29 dengan nilai rata-rata sebesar 2,28 dan standar deviasi 3,89. Berikutnya pada variabel keputusan investasi terdapat nilai minimum -9,62 dan nilai maksimum 67,20 dengan nilai rata-rata sebesar 14,44 dan standar deviasi 14,29.

## Uji Asumsi Klasik

### Uji Normalitas

**Tabel 1**  
**Hasil Uji Normalitas**

Nilai Signifikan	Tingkat Signifikan	Keterangan
0,200	0,05	Normal

Dari tabel 3 diatas, telah dihasilkan nilai signifikan sebesar 0,200 dan nilai tersebut lebih tinggi dari 0,05. Oleh karenanya, peneliti menyimpulkan jika data bisa dipergunakan untuk analisis regresi karena data pada penelitian ini berdistribusi normal.

### Uji Multikolinearitas

**Tabel 2**  
**Hasil Uji Multikolinearitas**

Variabel	<i>Tolerance</i>	VIF	Keterangan
Kinerja Keuangan	0,805	1,242	Bebas Gejala
Nilai Perusahaan	0,805	1,242	Bebas Gejala

Berdasarkan tabel 4 diatas, dihasilkan angka *Tolerance* untuk kedua variabel yaitu kinerja keuangan dan nilai perusahaan memiliki angka yang lebih besar dari 0,10 yang artinya tidak terjadi gejala multikolinearitas. Begitu pula dengan nilai VIF pada kedua variabel yang bernilai lebih kecil dari 10 artinya tidak terjadi gejala multikolinearitas.

### Uji Heterodaksitas

**Tabel 3**  
**Hasil Uji Heteroskedastisitas**

Variabel	Nilai Sig	Keterangan
Kinerja Keuangan	0,169	Bebas Gejala
Nilai Perusahaan	0,206	Bebas Gejala

Berdasarkan dari tabel 5 diatas, telah dihasilkan nilai signifikan untuk semua variabel yang telah melebihi dari 0,05. Demikian, dapat dikatakan bahwa variabel yang

# PLAGIASI MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI

digunakan dalam penelitian ini seluruhnya terbebas dari gejala heteroskedastisitas.

## Uji Autokorelasi

**Tabel 4**  
**Tabel Autokorelasi**

N	DW	DL	Du	4-dL	4-Du
36	2,340	1,3537	1,5872	2,6463	2,4128
Hasil	Bebas Autokorelasi				

Berdasarkan dari tabel 6 diatas, diperoleh nilai *Durbin-Watson* (DW) sebesar 2,340. Dengan jumlah variabel independen ( $k$ ) = 2 dan  $N = 36$ , diperoleh nilai  $dL = 1,3537$ . Nilai  $dU = 1,5872$ , nilai  $4-dL = 2,6463$  dan nilai  $4-dU = 2,4128$ . Maka didapatkan nilai  $dU < DW < 4dU$  atau  $1,5872 < 2,340 < 2,4128$  yang berarti tidak terdapat gejala autokorelasi dalam model regresi yang digunakan.

## Analisis Linear Berganda

**Tabel 5**  
**Hasil Analisis Regresi Linier Berganda**

Variabel Dependen (Y)		
Variabel Independen		Koefisien Regresi
Kinerja Keuangan	( $X_1$ )	-0,542
Nilai Perusahaan	( $X_2$ )	0,152
Konstanta		3,206

Dari tabel 7 diatas, diperoleh persamaan berikut ini:

$$Y = a - b_1 X_1 + b_2 X_2 + e$$

$$Y = 3,206 - 0,542 X_1 + 0,152 X_2 + e$$

## Uji Regresi (Uji t)

**Tabel 8**  
**Hasil Uji t**

Variabel Independen	Hipotesis	B	Nilai t	Nilai Sig	Keterangan
Kinerja Keuangan	H <sub>1</sub>	-0,542	-4,389	0,000	Terdukung
Nilai Perusahaan	H <sub>2</sub>	0,150	1,700	0,099	Tidak Terdukung

# PLAGIASI MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI

Berdasarkan tabel 8 diatas dapat disimpulkan bahwa:

1. Variabel kinerja keuangan mempunyai tingkat signifikan sebesar 0,000 berarti lebih kecil dibandingkan tingkat signifikan 0,05. Pada metode Ttabel, didapatkan hasil nilai Thitung sebesar -4,389 yang artinya angka itu lebih tinggi dibanding Ttabel sebesar 2,035. Berdasarkan penjelasan diatas, diperoleh kesimpulan jika kinerja keuangan (hipotesis satu) terdukung oleh data dan memiliki pengaruh signifikan dan bernilai negatif terhadap keputusan investasi.
2. Variabel nilai perusahaan mempunyai tingkat signifikan sebesar 0,099 berarti lebih besar daripada tingkat signifikan 0,05. Pada metode Ttabel, didapatkan hasil nilai Thitung sebesar 1,700 yang artinya angka tersebut lebih kecil dari Ttabel sebesar 2,035. Berdasarkan penjelasan diatas, maka diperoleh kesimpulan bahwa variabel nilai perusahaan (hipotesis dua) tidak terdukung oleh data dan tidak memiliki pengaruh terhadap keputusan investasi pada perusahaan sektor kimia.

## Uji Koefisien Determinasi

**Tabel 9**  
**Hasil Koefisien Determinasi**

Model	R	R <sup>2</sup>	R <sup>2</sup> yang Disesuaikan	Estimasi Std. Error
1	,608(a)	,369	,331	,62017

Berdasarkan tabel 9 atas pengujian yang telah dilakukan, didapatkan hasil 0,369 atau 36,9% berarti kinerja keuangan dan nilai perusahaan yang digunakan pada penelitian dapat menyebabkan pengaruh pada keputusan investasi sebesar 36,9%, sisa sebesar 63,1% disebabkan adanya pengaruh variabel lain.

# PLAGIASI MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI

## Uji F

**Tabel 10**  
**Hasil Uji F**

Model	Jumlah Kuadrat	Df	Rata-Rata Kuadrat	F	Sig.
1 Regression	7,436	2	3,718	9,668	,000 <sup>b</sup>
Residual	12,692	33	,385		
Total	20,128	35			

Berdasarkan tabel 10 diatas, uji F yang telah dilakukan telah diperoleh nilai signifikan sebesar 0,000, yang artinya nilai signifikan F lebih kecil dari 0,05. Pada penelitian ini, diperoleh juga  $F_{tabel\ 2;33} = 3,28$  dan  $F_{hitung}$  sebesar 9,668. Jika dibandingkan,  $F_{hitung} > F_{tabel}$  atau  $9,668 > 3,28$ . Ditarik sebuah kesimpulan yaitu pengujian dikatakan baik karena variabel independen dapat memprediksi variabel dependen yang diajukan. Dengan demikian kinerja keuangan dan nilai perusahaan dapat memprediksi keputusan investasi.

## PEMBAHASAN

Berdasarkan uji penelitian yang sudah dilakukan terdapat 2 hipotesis yang diujikan, dari pengujian tersebut diperoleh beberapa pembahasan yaitu:

### 1. Pengaruh kinerja keuangan terhadap keputusan investasi.

Berdasarkan penelitian yang telah dilakukan ini, ditarik kesimpulan bahwa kinerja keuangan didukung oleh data dan berpengaruh signifikan terhadap keputusan investasi dan menunjukkan nilai negatif. Hal terkait bisa dibuktikan berdasarkan hasil  $T_{hitung} = 4,389 > T_{tabel\ 2,035}$  dengan nilai signifikansi  $0,000 < 0,05$  artinya kinerja keuangan (ROI) berpengaruh pada keputusan investasi. Dalam penelitian ini, saham-saham dengan PER rendah akan lebih menarik dikarenakan laba per saham yang cenderung lebih besar jika dibandingkan dengan harga sahamnya. ROI yang tinggi maka akan menurunkan minat investor untuk berinvestasi karena ROI yang bernilai negatif akan memberikan sinyal yang negatif pula untuk para investor. Saat ROI tinggi harga saham juga akan naik, sementara

# PLAGIASI MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI

kenaikkan tersebut bernilai negatif sehingga investor menganggap *return* yang diberikan akan mengalami kerugian atau laba yang dihasilkan tidak melebihi harga sahamnya.

Hasil penelitian ini didukung dengan penelitian yang dilakukan oleh Anjani and Wahyudi (2012) yang menyatakan profitabilitas (ROI) berpengaruh terhadap keputusan investasi. Perusahaan hendak mengambil suatu tindakan ataupun keputusan untuk melaksanakan investasi jika semakin besar kemampuan perusahaan dalam memperoleh laba. Hal ini dikarenakan laba yang di dapat merupakan salah satu sumber dana dalam melakukan aktivitas berinvestasi. Penelitian yang dilakukan oleh Putra, Dzulkirom, dan Rahayu (2014) menyatakan bahwa ROI berpengaruh signifikan terhadap keputusan investasi. ROI ialah pengukuran keahlian perusahaan secara totalitas dalam menciptakan keuntungan dengan jumlah totalitas aktiva yang ada di dalam industri, apabila pemakaian serta pengelolaan peninggalan industri yang maksimal hingga hendak menaikkan profitabilitas serta harga saham industri. Profitabilitas yang besar hendak membagikan sinyal positif untuk investor kalau industri terletak dalam keadaan yang menguntungkan. Perihal ini jadi daya tarik investor buat mempunyai saham industri.

## 2. Pengaruh nilai perusahaan terhadap keputusan investasi.

Berdasarkan penelitian yang telah dilakukan, ditarik kesimpulan bahwa nilai perusahaan tidak didukung oleh data dan tidak berpengaruh terhadap keputusan investasi. Hal terkait bisa dibuktikan berdasarkan hasil  $T_{hitung} 1,700 < T_{tabel} 2,035$  dengan nilai signifikansi  $0,099 > 0,05$ . Hal tersebut menunjukkan bahwa nilai perusahaan tidak berpengaruh pada keputusan investasi. Jika nilai perusahaan rendah, maka minat investor untuk melaksanakan investasi akan rendah karena citra perusahaan dimata investor akan rendah juga. Hasil penelitian ini sedikit bertentangan dengan penelitian sebelumnya oleh Wawan Utomo et.al (2016) dimana PBV berpengaruh terhadap PER. Hal ini dapat diartikan dengan penggunaan aktiva secara maksimal dalam mendapatkan suatu laba akan dapat

# PLAGIASI MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI

meningkatkan nilai perusahaan berupa meningkatnya harga saham karena harga saham akan dilihat oleh investor dan akan mendapatkan respon yang positif dari investor. Maka, perusahaan subsektor kimia perlu untuk meningkatkan nilai perusahaan dengan baik. Perusahaan yang berjalan dengan baik biasanya  $PBV > 1$  sehingga nilai pasar lebih besar dibanding nilai bukunya sehingga menciptakan citra yang baik dari kaca mata investor. Semakin tinggi  $PBV$  semakin tinggi pula *return* yang akan diberikan sehingga pendapatan dari sebuah perusahaan akan semakin tinggi sehingga perusahaan dapat meningkatkan kemampuan dalam membayar dividen dan akan memberikan sinyal kepada investor dan investor pun akan tertarik untuk berinvestasi di perusahaan subsektor kimia tersebut.

## SIMPULAN DAN SARAN

### Simpulan

Berdasarkan tujuan atas penelitian ini yaitu mencari tahu apakah kinerja keuangan dan nilai perusahaan memiliki pengaruh terhadap keputusan investasi. Dari beberapa runtutan proses dari pengolahan data hingga pengujian, didapatkan kesimpulan yaitu kinerja keuangan berpengaruh signifikan terhadap keputusan investasi. Hal tersebut didasarkan pada semakin tinggi kinerja keuangan maka investor akan semakin tertarik untuk melakukan investasi di perusahaan tersebut. Namun, kinerja keuangan yang baik belum tentu menggambarkan kondisi perusahaan yang sesungguhnya, dalam penelitian ini walaupun kinerja keuangan perusahaan baik namun menurunkan daya minat investor untuk melakukan investasi dikarenakan kinerja keuangan yang tinggi memahalkan harga saham sehingga jika ingin berinvestasi sesuai dengan perhitungan ternyata perusahaan belum mampu membagikan *return* laba yang melebihi harga sahamnya.

Nilai perusahaan tidak berpengaruh signifikan terhadap keputusan investasi. Hal ini dikarenakan nilai perusahaan rendah, maka minat investor untuk melaksanakan investasi akan rendah sehingga kepercayaan investor untuk memutuskan untuk berinvestasi pun rendah

# PLAGIASI MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI

dikarenakan citra perusahaan dimata investor akan rendah sehingga kepercayaan investor juga akan semakin berkurang.

## Saran

Berdasarkan dilakukannya penelitian, maka saran bagi penelitian selanjutnya yaitu:

1. Peneliti menyarankan untuk menambahkan perusahaan tertentu yang masih dalam satu sektor kimia perusahaan yang lebih besar dengan laporan keuangan yang lengkap agar menghindari data yang bermasalah.
2. Variabel nilai perusahaan yang tidak menunjukkan pengaruh positif terhadap keputusan investasi dikarenakan  $PBV < 1$ . Sebaiknya jika tidak ingin terjadi seperti itu harus menambahkan sampel perusahaan lagi yang masih dalam satu sektor kimia.
3. Variabel yang diteliti oleh peneliti hanya mampu mendeskripsikan sebesar 36,9%. Selaku peneliti berikutnya, sangat disarankan perlu menambahkan variabelindependen seperti kebijakan dividen dan kebijakan pendanaan yang bisa menjelaskan secara lebih mengenai pengaruh bagi variabel dependen yaitu keputusan investasi.

## DAFTAR PUSTAKA

- Achmad, S. L., & Amanah, L. (2014). Pengaruh keputusan investasi, keputusan pendanaan, kebijakan dividen dan kinerja keuangan terhadap nilai perusahaan. *Jurnal Ilmu & Riset Akuntansi*, 3(9).
- Anjani, B., & Wahyudi, S. (2012). Analisis Faktor-Faktor Yang Berpengaruh Terhadap Keputusan Investasi Pada Perusahaan Food And Beverages Di Bursa Efek Indonesia (Studi pada Perusahaan Food and Beverages yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode 2006-2009).
- Atmosudirdjo, P. (1982). *Beberapa Pandangan Umum Tentang Pengambilan Keputusan*. Jakarta: Ghalia Indonesia.
- Bambang, R. (2012). *Dasar-dasar Pembelanjaan* (4 ed.). Yogyakarta: BPFE.
- Brigham, & Ehrhardt. (2005). *Financial Management Theory And Practice* (11 ed.). Ohio: South Western Cengage Learning.
- Brigham, E., & Houston, J. F. (2001). *Manajemen keuangan II*. Jakarta: Salemba Empat.
- Dita, K., & Akhmad, R. (2018). Pengaruh Keputusan Investasi, Keputusan Pendanaan dan Kebijakan Dividen Terhadap Nilai Perusahaan. *Jurnal Ilmu dan Riset Akuntansi (JIRA)*, 7(1).
- Dwiyanto, A. (2006). *Mewujudkan Good Governance*. Yogyakarta: UGM Press.
- Fahmi, I. (2012). *Analisis Kinerja Keuangan*. Bandung: Alfabeta.
- Fahmi, I., & Hadi, Y. L. (2009). *Teori portofolio dan analisis investasi*. Bandung: Alfabeta.

# PLAGIASI MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI

- Ghozali, I. (2005). Analisis Multivariate dengan program SPSS. Semarang: Badan Penerbit Universitas Diponegoro.
- Ghozali, I. (2013). Aplikasi analisa multivariate dengan program IBM SPSS 25. Semarang: Badan Penerbit Universitas Diponegoro.
- Gitman, J. (2005). *Principle of Managerial Finance 11th edition*. United State. United Stated: Pearson Education, Inc.
- Hariato, F., & Sudomo, S. (1998). *Mendefinisikan Investasi*: Jakarta.
- Harmono. (2009). *Manajemen Keuangan Berbasis Balanced Scorecard (Pendekatan Teori, Kasus, dan Riset Bisnis)*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Hemastuti, C. P., & Hermanto, S. B. (2014). Pengaruh profitabilitas, kebijakan dividen, kebijakan hutang, keputusan investasi dan kepemilikan insider terhadap nilai perusahaan. *Jurnal Ilmu & Riset Akuntansi*, 3(4), 1-15.
- Husnan, S. (2005). *Dasar-dasar Teori Portofolio dan Analisis Sekuritas* (4 ed.). Yogyakarta: UPP STIM YKPN.
- Indonesia, I. A. (2002). *Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan No. 19*. Jakarta: Salemba Empat.
- Jogiyanto, H. (2010). *Teori portofolio dan analisis investasi (edisi ketujuh)*. Yogyakarta: BPFE.
- Jumingan. (2006). *Analisis Kredit untuk Account Officer*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Karnawiredja, R. A. M., Hidayat, L., & Effendy, M. (2013). Pengaruh Kinerja Keuangan Terhadap Investasi Aktiva Tetap. *Jurnal Ilmiah Manajemen Kesatuan*, 1(3), 263-272.
- Kasmir. (2013). *Analisis Laporan Keuangan*. Jakarta: Rajawali Pers.
- Kasmir. (2014). *Analisis Laporan Keuangan* (1 ed.). Jakarta: Rajagrafindo Persada.
- Kieso, D. E., Weygandt, J. J., & Warfield, T. (2012). *Intermediate Accounting*: Jonh Wiley & Sons Inc.
- Mahsun, M. (2006). *Pengukuran Kinerja Sektor Publik*. Yogyakarta: BPFE.
- Mangkunegara, A. P. (2001). *Manajemen Sumber Daya Manusia Organisasi*. Bandung: Remaja Rosdakarya.
- Mulyono. (2008). *Manajemen Administrasi dan Organisasi Pendidikan*. Yogyakarta: Ar-Ruzz Media.
- Munawir, S. (2010). *Analisis laporan Keuangan* (4 ed.). Yogyakarta: Liberty.
- Rahardjo, B. (2007). *Keuangan dan Akuntansi*. Yogyakarta: Graha Ilmu.
- Rivai, & Basri. (2004). Manfaat Penilaian kinerja. Retrieved from <http://jurnalsdm.blogspot.com/2004/04/penilaiankinerja-karyawan-definisi.html>
- Santoso, S. (2000). *Buku latihan SPSS statistik parametrik*: Penerbit Elex Media Komputindo.
- Sartono, A. (2010). *Manajemen Keuangan Teori dan Aplikasi*. Yogyakarta: BPFE.
- Srimindarti, C. (2004). Balanced Scorecard Sebagai Alternatif untuk Mengukur Kinerja. *Fokus Ekonomi*, 3(1), 52-64.
- Sugianto. (2008). *Model-model Pembelajaran Inovatif*. Surakarta: : Yuma Pustaka.
- Sugiyono. (2012). *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R&D*. Bandung: Alfabeta.
- Suharnan. (2005). *Psikologi kognitif*. Surabaya: Srikandi.
- Sumanto. (2014). *Statistika Terapan*. Yogyakarta: Buku Seru.
- Sundajaja, Ridwan, & Barlian, I. (2003). *Manajemen Keuangan 2* (4 ed.). Yogyakarta: BPFE.
- Suryathi, N., Darmawan, D. P., & Suartana, W. (2013). Kinerja Keuangan sebagai Dasar Pengambilan Keputusan Investasi di Dhyana Pura Beach Resort Seminyak Kuta Badung. *JURNAL MANAJEMEN AGRIBISNIS (Journal Of Agribusiness Management)*.
- Sutrisno, H. (2003). *Manajemen keuangan teori, konsep dan aplikasi*. Yogyakarta: Ekonosia.
- Tandelilin, E. (2010). *Portofolio dan Investasi: Teori dan aplikasi*. Yogyakarta: Kanisius.

# PLAGIASI MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI

- Tandelilin, E., & Salim, U. (2005). Kompetensi Dosen, Keyakinan Diri (Self Efficacy) dan Motivasi Mahasiswa: Penaruhnya terhadap Prestasi Mahasiswa (Student Achievement) Fakultas Ekonomi Universitas Surabaya. *Jurnal Aplikasi Manajemen*, 3(3), 253-259.
- Widodo, U. (2006). Analisis Pengaruh Gaya Kepemimpinan dan Kepuasan Kerja Terhadap Kinerja Bawahan (Studi Empiris Pada Perguruan Tinggi Swasta di Kota Semarang). *Jurnal Fokus Ekonomi*, 1(2), 92-108.
- Zuliarni, S. (2012). Pengaruh kinerja keuangan terhadap harga saham pada perusahaan mining and mining service di Bursa Efek Indonesia (BEI). *Jurnal Aplikasi Bisnis*, 3(1), 36-48.

